

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis memaparkan mengenai pemaparan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian, maka tesis yang berjudul Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Eco Mapping* untuk Meningkatkan *Civic Responsibility* Pada Siswa di SMA Negeri 22 Bandung dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, implementasi ekstrakurikuler *eco mapping* dalam membentuk tanggung jawab pada siswa di SMA Negeri 22 Bandung berjalan dengan relatif baik walaupun dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi, serta sumber daya yang ada. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* terdapat beberapa program khusus yang dibuat tim ekskul *eco mapping* dan didukung oleh sekolah sehingga menjadi program sekolah guna menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Kedua, berdasarkan fakta dan data ekstrakurikuler *eco mapping* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa di SMA Negeri 22 Bandung sudah cukup berhasil dalam upaya penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik dibuktikan dengan adanya perubahan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari proses komunikasi dan interaksi serta tingkah laku peserta didik yang menggambarkan karakter tanggung jawab ketika ekstrakurikuler *eco mapping* di sekolah dilaksanakan,

Ketiga, mengenai kendala-kendala dalam implementasi pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* dalam membentuk karakter tanggung jawab diantaranya kurangnya minat siswa dalam bergabung untuk menjadi anggota ekstrakurikuler *eco mapping* dan masih kurangnya kesadaran dalam membuang sampah ke tempatnya. Kendala tersebut dirasakan merupakan kendala yang paling besar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping*. Selain itu ada beberapa kendala lain yang dihadapi yakni; 1). Kendala internal yaitu hanya dalam teknis saja 2). Konsistensi peserta didik, 3). Kendala pandemi sehingga program kerja

tidak dapat berjalan secara maksimal 4). Ketidaksesuaian jadwal kegiatan dan 5). Minimnya sarana prasarana.

Keempat, mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa yaitu dengan melakukan perekrutan ke kelas-kelas dan melakukan sosialisasi dan edukasi secara terus menerus. Selain dari pada itu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala lain yang dihadapi yakni; 1). Melakukan komunikasi yang lebih baik 2). Mempertahankan peserta didik terutama yang memiliki semangat tinggi 3). Membuat program kerja yang dapat dilakukan saat pandemi 4). Menentukan waktu lain untuk melaksanakan pertemuan 5). Melengkapi sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping*.

Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Eco Mapping* untuk Meningkatkan *Civic Responsibility* pada Siswa memberikan penguatan terhadap karakter tanggung jawab siswa. Melalui pembiasaan membawa bekal dan minum dari rumah, menggunakan sedotan *stainless steel*, membuang sampah pada tempatnya, melakukan jumat bersih, merawat tanaman dan membuat target sampah dapat memberikan penguatan terhadap karakter tanggung jawab yakni tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu melalui program kerja yang dilakukan pada masa pandemi telah membuktikan bahwa siswa bukan hanya dapat mengimplementasikan pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* di sekolah namun siswa sudah dapat menerapkan pembiasaan-pembiasaan baik di lingkungan rumah.

5.2 Implikasi

Dalam mengkaji mengenai Pendidikan Karakter, sudah menjadi suatu keharusan dan kewajiban Lembaga formal satuan pendidikan untuk mengimplementasikan PPK sesuai yang diamanatkan oleh Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2018. Karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dikembangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Karakter tanggung jawab dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan

Veggy Shandriyo, 2022

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI ESKTRAKURIKULER ECO MAPPING UNTUK MENINGKATKAN CIVIC RESPONSIBILITY PADA SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 22 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni disebut dengan *civic responsibility* merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik, sebagaimana yang menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu tanggung jawab warga negara agar menjadi warga negara yang baik ialah sadar akan hak dan kewajibannya terhadap lingkungan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki kendala yang terjadi. Lingkungan Pendidikan Formal harus terus mengupayakan untuk membentuk dan menanamkan karakter yang baik. Melalui program Penguatan Pendidikan Karakter sejatinya menjadi peluang untuk lembaga satuan Pendidikan Formal menerapkan program-program PPK yang unik dan menjadi ciri khas sekolahnya dan menjadi kebiasaan yang baik yang tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran dan rekomendasi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan harus mampu mengarahkan materi pembelajaran tentang cara penguatan karakter tanggung jawab, untuk di implemetasikan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Kemudian memperbanyak kajian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter tanggung jawab. Perbanyak kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat sebagai wadah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi SMA Negeri 22 Bandung

Sebaiknya sekolah harus melakukan sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang efektif dan efisien agar pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa dapat berjalan dengan baik. Bagi tim ekstrakurikuler *eco mapping* khususnya

Veggy Shandriyo, 2022

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI ESKTRAKURIKULER ECO MAPPING UNTUK MENINGKATKAN CIVIC RESPONSIBILITY PADA SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 22 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus lebih bersinergi dan kooperatif serta giat mensosialisasikan kembali kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler *eco mapping* kepada seluruh warga sekolah. Kemudian hendaknya siswa turut mendukung kegiatan ekstrakurikuler *eco mapping* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab dengan cara berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta mampu menjadikan ekstrakurikuler *eco mapping* sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan menggali nilai-nilai karakter.

3. Bagi Pemerintah

Dalam mewujudkan Penguatan Pendidikan Karakter perlunya ada tindak lanjut dari pemerintah terkait dengan penerapan PPK di tiap-tiap sekolah dan khususnya pemerintah Kota Bandung hendaknya memberi dukungan penuh terhadap Pelaksanaan ekstrakurikuler *eco mapping* di SMA Negeri 22 Bandung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun bagi civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan konferhensif dalam penguatan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler *eco mapping* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa.